

## **Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik melalui Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Rengasdengklok**

**Ahmad Faisal Hatami<sup>1</sup>, Undang Ruslan Wahyudin<sup>2</sup>, Kasja Eki Waluyo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: [faisalhatami15@gmail.com](mailto:faisalhatami15@gmail.com)<sup>1</sup>, [urwahyudin@fai.unsika.ac.id](mailto:urwahyudin@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id](mailto:kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh suatu permasalahan kurangnya karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rengasdengklok. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu mengetahui yang pertama agar mengetahui Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok? Kedua agar mengetahui Bagaimana evaluasi proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok? Yang ketiga agar mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan adapun analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwasanya menunjukkan bahwasanya proses pembentukan karakter pada peserta didik melalui kegiatan rohani islam di SMA Negeri 1 Rengasdengklok sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kesabaran dan keikhlasan dari pembina dan pengurus rohisnya dan evaluasi yang sering di laksanakan setiap selesai kegiatan selalu memberi arahan dan nasihat yang baik kepada para pengurus rohisnya agar di waktu yang lain kegiatan rohani islam bisa berjalan lebih baik serta faktor pendukung yaitu sekolah selalu memberi fasilitas kepada rohis untuk mendukung berjalanya kegiatan dan faktor penghambatnya adalah banyak yang kurang minat dengan kegiatan rohani islam.

**Kata Kunci :** *Pembentukan Karakter, Religius, Rohani Islam*

### **Abstract**

This research is motivated by a problem of the lack of religious character of students at SMAN 1 Rengasdengklok. Therefore, the purpose of this research is to know the first in order to find out how the process of implementing Islamic spiritual activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 1 Rengasdengklok? Second, to find out how to evaluate the process of implementing Islamic spiritual activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 1 Rengasdengklok? The third is to find out the supporting and inhibiting factors in the process of implementing Islamic spiritual activities in shaping the religious character of students at SMA Negeri 1 Rengasdengklok. This study used qualitative methods and collected data collection methods, namely observation, interviews, and documentation and the analysis used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study actually show that the process of character formation in students through Islamic spiritual activities at SMA Negeri 1 Rengasdengklok has carried out its duties properly and is full of patience and sincerity from the supervisors and spiritual administrators and evaluations which are often carried out after each activity is finished always giving direction and advice good wishes to the spiritual administrators so that at other times Islamic spiritual activities can run better as well as supporting factors, namely schools always

provide facilities for spiritual leaders to support the running of activities and the inhibiting factor is that many lack interest in Islamic spiritual activities.

**Keywords:** *Character Building, Religious, Spiritual Islam*

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dalam islam sangat penting, karena memiliki karakter yang baik merupakan salah satu syarat untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam surat Luqman ayat 13 Allah Swt menegaskan :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُدَيِّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S Luqman ayat 13)

Quran surah luqman ayat 13 diatas menunjukkan contoh Pendidikan karakter, yang diajarkan oleh seorang ayah (luqman) kepada anaknya. Dia mengajarkan kepada anaknya Pendidikan karakter religius salah satunya untuk tidak mensekutukan Allah Swt. Implementasi di dunia nyata di zaman sekarang ini adalah kaitannya seorang guru atau tenaga pendidik harus mampu mengajarkan dan membentuk karakter religius kepada anak sedari dini. Hal ini penting karena pembentukan karakter religius sebagai pedoman hidup seseorang dalam bermasyarakat, Pendidikan, bahkan kemaslahatan umat beragama, terkhusus kepada diri pribadi. (PENDI et al., 2020:2)

Pendidikan juga merupakan interaksi manusiawi antara pendidik dan subjek untuk mencapai tujuan Pendidikan sesuai dengan UU RI NO 20 Tahun 2003. Proses itu berlangsung dalam lingkungan tertentu dengan menggunakan berbagai macam Tindakan yang di sebut dengan media Pendidikan. Ada lima komponen Pendidikan yaitu : tujuan Pendidikan, pendidik, subjek didik, media Pendidikan, dan lingkungan Pendidikan. Dalam proses Pendidikan diharapkan adanya perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan. (Ismail, 2020:3)

Selain itu Pendidikan Agama Islam adalah hal yang sangat penting bagi generasi muda khususnya bagi kalangan remaja. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang. Pembentukan karakter pribadi yang berujung pada karakter dalam islam harus kesadaran menyerahkan diri kepada Allah SWT. Hal ini menyangkut dengan aqidah cara kita beriman kepada Allah SWT.

Masalah yang terjadi di SMAN 1 Rengasdengklok yang masih menonjol sampai saat ini adalah masih banyak siswa yang kurang gemar dengan keagamaan sehingga mereka tidak mau membaca al qur'an, malas mengikuti kajian islami, dan pengetahuan agama di bawah standar.

Keberadaan program organisasi rohani islam (ROHIS) merupakan kegiatan yang berbasis agama. Dalam kegiatan organisasi terdapat program yang dapat menciptakan dan membangun karakter peserta didik yang baik diantaranya religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, itu wadah untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah adalah dengan kegiatan organisasi.

Setelah berbagai upaya di lakukan untuk membentuk karakter ke arah yang lebih baik ternyata faktanya yang terjadi tetap saja tidak ada perubahan dan perubahan itu harus diri mereka sendiri yang merubah.

Kegiatan organisasi rohani islam (ROHIS) tentu memberikan dampak pada proses pembelajaran siswanya. Baik itu dampak positif ataupun negatif. Adapun dampak positif yaitu, memberikan wawasan akademik maupun non akademik, membentuk sikap atau perilaku siswa, mengembangkan bakat siswa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, dapat menyita waktu siswa karena waktu belajar fulltime, mengurangi waktu belajar siswa di rumah dan di sekolah. Proses pembentukan nilai – nilai karakter juga terdapat di dalam ajaran islam yang selalu ditumbuh kembangkan dalam diri manusia. Ajaran islam tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika – etika islam. Sebagaimana Allah berfirman di dalam al-qur'an :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-nahl 90)

Makna dari surat an-nahl yaitu Allah memerintahkan untuk berbuat keadilan dan kebaikan dalam beribadah kepada Allah dengan menunaikan hak-hak manusia dengan perkataan dan perbuatan yang baik. Dan Allah memerintahkan untuk berbuat baik terhadap para kerabat, dan melarang perbuatan dan perkataan yang buruk, serta kezaliman dan permusuhan. Hal ini agar kalian mengambil pelajaran dari hukum-hukum yang ditetapkan Allah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal peneliti di lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Rengasdengklok adalah ditemukannya yaitu rendahnya karakter religius dalam pembiasaan kegiatan organisasi rohani islam dalam penanaman dan pembiasaan peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok.

Berdasarkan gambaran masalah diatas peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul : "Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Rohani Islam Di SMA Negeri 1 Rengasdengklok"

## **METODE**

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode pendekatan kualitatif sering disebut *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*) disebut juga sebagai metode Etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang Antropologi Budaya. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat deskriptif (PENDI et al., 2020:15)

Hasil dari penelitian ini adalah analisis tentang Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Rohani Islam Di Sma Negeri 1 Rengasdengklok. maka jenis penelitiannya dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini karena objek tersebut berupa nilai variabel yang mandiri tanpa adanya perbandingan dan tidak mencari pengaruh hubungan serta menjadi jawaban dari problematika yang dihadapi dalam bentuk analisis sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh) dan secara langsung meninjau keadaan di lapangan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Adapun Sumber datanya pertama diambil dari data primer atau secara langsung peneliti terjun ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua peneliti menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen penting dan hasil rekap laporan guru PAI Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Rohani Islam Di Sma Negeri 1 Rengasdengklok. Terakhir peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok**

Pada kesempatan kali ini peneliti melakukan observasi dan wawancara di dalam ruangan rohis yang di pimpin oleh Pembina rohis yakni bapak zainal abidin beserta pengurus rohis. Bahwasanya pembina rohis dalam Proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok ini yaitu dengan menggelar kegiatan tadarus setiap pagi selain itu juga mengadakan kajian kitab setiap hari rabu adapun di hari jumat ada kegiatan jumat mengaji di lapangan sekolah dan setiap menyambut PHBI pembina rohis selalu menggelar atau mengadakan sebuah acara hari besar islam. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan rohani islam tersebut maka itu adalah suatu strategi dalam membentuk karakter religius di SMAN 1 Rengasdengklok.

### 1. Pembiasaan membaca Al Qur'an

Tujuan pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Rengasdengklok sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan juga pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga mereka akan menjadi manusia yang berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaan. Dengan adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an peserta didik akan terbiasa dengan sendirinya untuk membaca ayat suci Al Qur'an,

### 2. Kajian kitab

Kajian kitab adalah kegiatan rohani islam yang di gelar sepekan sekali setiap hari rabu tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ilmu agama islam di pada peserta didik SMAN 1 Rengasdengklok.

### 3. Jumat mengaji

Setiap hari jumat di adakan kegiatan jumat mengaji di lapangan untuk mendengarkan tausiah di pagi hari dalam meningkatkan ketaqwaan peserta didik SMAN 1 Rengasdengklok.

Jadi Dalam proses pelaksanaan kegiatan rohani islam sudah ada dan sudah menjadi program kerja rohis diantaranya tadarus, kajian kirab, dan jumat mengaji itu sudah berjalan sampai saat ini namun banyak peserta didik yang enggan mengikuti kegiatan tersebut hingga sampai saat ini.

## **Evaluasi proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok**

### 1. Pengawasan peserta didik dalam kegiatan tadarus

Secara bahasa, tadarus berasal dari kata da-ra-sa yang memiliki makna membaca berulang kali disertai upaya memahami hingga seseorang mudah menghafal apa yang dibaca (Az-Zabiidi dalam Taj al-Aruus).

Adapun Secara istilah, tadarus memiliki arti kegiatan membaca dan memahami Alquran secara berulang.

Jadi Pengawasan ini sangatlah penting ketika tadarus karena tidak sedikit dari banyaknya peserta didik yang malas untuk membaca Al Qur'an.

### 2. Kegiatan kajian kitab

Kegiatan kajian kitab ini sudah terlaksanakan dengan baik akan tetapi masih banyak siswa yang tidak mengikuti kajian ini maka dari itu perlu adanya evaluasi agar peserta didik ini mau mengikuti kajian kitab ini

Jadi Evaluasi selalu dilaksanakan setiap selesai kegiatan agar di lain waktu kegiatan rohani islam bisa berjalan lebih baik lagi. Secara teori Kegiatan Rohani islam bisa menambahkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik yang mengikutinya. Sehingga peserta didik yang mengikuti kegiatan Rohani islam memiliki pengetahuan agama yang lebih di bandingkan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan Rohani islam.

## **Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan kegiatan rohani islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok**

Dalam suatu proses pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan pasti tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan perlu menjadi perhatian, hal itu terjadi, yang di namakan faktor pendukung dan penghambat ada berbagai faktor pendukung dan penghambat yang peneliti temukan dari hasil peneliti di lapangan sebagai berikut :

### 1. Faktor Pendukung (Fasilitas Sekolah )

Fasilitas sekolah adalah sesuatu yang dapat memudahkan yang memperlancar pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan tersebut. dalam proses ini pembentukan karakter religius ini , fasilitas sekolah sangat berperan penting. Fasilitas seperti masjid , kitab dan tempat untuk mengaji guna memudahkan peserta didik dalam beribadan khususnya dalam membentuk akhlak yang islami.

### 2. Faktor Penghambat (Kurangny Minat Peserta Didik)

Kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah karena kurangnya motivasi dalam diri peserta didik

Jadi dalam kegiatan rohani islam selalu ada faktor pendukung dan penghambat yang sering muncul faktor pendukung yaitu sekolah selalu memfasilitasi apapun yang di butuhkan oleh rohis sehingga mendukung terlaksananya acara dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan rohani islam. Dalam teori manusia sebagai makhluk religius, dituntut untuk memelihara agamanya atau memiliki komitmen (pemihakan) serta rasa memiliki, loyalitas dan penuh dedikasi terhadap agamanya. Karena mengingat bahwa manusia memiliki fitrah keimanan terhadap Tuhannya atau fitrah beragama.

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis setelah terlaksananya penelitian ini dapat di simpulkan bahwasanya proses pembentukan karakter pada peserta didik melalui kegiatan rohani islam di SMA Negeri 1 Rengasdengklok sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kesabaran dan keikhlasan dari pembina dan pengurus rohisnya.
2. Adapun evaluasi yang sering di laksanakan setiap selesai kegiatan selalu memberi arahan dan nasihat yang baik kepada para pengurus rohisnya agar di waktu yang lain kegiatan rohani islam bisa berjalan lebih baik.
3. Adapun faktor pendukung yaitu sekolah selalu memberi fasilitas kepada rohis untuk mendukung berjalanya kegiatan dan faktor penghambatnya adalah banyak yang kurang minat dengan kegiatan rohani islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ismail, I. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Religius. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 72–81. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.182>
- PENDI, P., MAULANA, S. A., MONICA, M., ASMARITA, R., AJI, S., SUKRO, S., PRATAMA, S., & SEVIN, S. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Sma Negeri 1 Mendo Barat. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.247>